

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman yang berkembang seperti sekarang ini banyak beberapa orang yang memiliki keinginan dan saling berkompetisi untuk menjadi artis. Karena profesi sebagai artis dianggap lebih banyak menguntungkan contohnya yaitu naiknya popularitas, dikenal oleh seluruh masyarakat, mendapatkan prioritas dan kelebihan-kelebihan lain yang tidak dimiliki oleh masyarakat biasa. Oleh karena itu dengan menjadi artis dan semakin naiknya popularitas maka semakin banyak yang mengenalnya, itu akan memudahkan mereka dalam melakukan hal apapun salah satunya jika mereka ingin membuat bisnis maka cukup mengupdate setiap hari bisnis mereka di sosial media yang mereka miliki seperti instagram maka semua orang bisa langsung mengetahui bisnis tersebut dan itu adalah peluang yang sangat besar. Akan tetapi tidak mudah untuk menjadi seorang artis, banyak hal yang harus dimiliki seperti penampilan yang baik, akting yang bagus dan kepribadian yang baik. Oleh karena itu, untuk mempermudah seseorang harus mempunyai suatu *management* agar berkembang cepat dan mencapai kesuksesannya dimana seorang manager akan mendidik mereka untuk menjadi calon artis yang baik untuk disukai oleh seluruh masyarakat. Dengan mempunyai *management* seorang artis juga bisa lebih mudah untuk mendapatkan pekerjaan dan lebih bisa untuk mengatur jadwal mereka, karena yang seperti kita ketahui saat ini seorang aktris/aktor banyak yang tidak bisa mengatur jadwal mereka dan banyak pula dari mereka yang susah untuk mencari pekerjaan sendiri, oleh karena itu dapat disimpulkan seorang aktris/aktor pasti membutuhkan manager untuk mengatur semua urusan yang mereka lakukan.

Menurut Watson (2002) definisi manager artis yaitu "Seorang manager adalah orang yang mencari nafkah dari membantu seniman membangun dan memaksimalkan karier musik mereka". Manager artis adalah "satu-satunya individu lain, selain artis, yang dapat melihat dan menciptakan karier artis". Untuk memahami seorang manager seseorang harus terlebih dahulu memahami artis yang dikelola oleh manager tersebut. Oleh karena itu sebuah perilaku manager artis

ditentukan dari pengambilan keputusan proses artis yang mereka kelola. Banyaknya argumentasi umum yang kuat, bahwa antara artis dan manajer harus mempunyai hubungan analog dengan perkawinan yang baik, yang dimaksud dengan perkawinan yang baik itu adalah hubungan antara artis dengan manajer harus dekat, baik dan yang paling terpenting itu harus saling percaya, karena jika rasa tidak percaya tidak ada maka kerjasama yang baik akan sulit juga untuk didapatkan. Frascogna dan Hetherington (1997: 34) dalam (Morrow, 2013) mengemukakan bahwa, manajer pribadi adalah kekuatan yang paling berpengaruh di belakang karir seorang artis. Usahnya sering kritis untuk tingkat keberhasilan atau kegagalan utama artis. Mereka menegaskan bahwa diberi peran penting yang dimainkan manajer dalam perencanaan, pelaksanaan, dan kontrol karir sehari-hari, penting bagi artis dan manajer untuk tetap sama panjang gelombang baik secara pribadi maupun profesional. Oleh karena itu, maka perlu juga untuk mempertimbangkan kepentingan manajer artis saat memeriksa peraturan pilihan daripada hanya berfokus pada kebutuhan artis. Dengan adanya manajer maka artis tersebut dapat lebih memanage waktu mereka karena manajer dapat menjadi organisator, negosiator, motivator, konselor, editor, desainer, manipulator, ahli strategi dan banyak lagi. Kondisi yang seperti itu merupakan sebuah peluang yang bisa dimanfaatkan untuk dijadikan sebuah ide bisnis. Oleh karena itu, sebuah *management* artis dapat didirikan untuk menangkap peluang tersebut.

Menjawab peluang tersebut, H&E *Management* dibangun untuk melayani dunia entertainment sebagai penyalur artis-artis yang profesional untuk sinetron, film layar lebar dan kegiatan keartisan lainnya. H&E *Management* adalah penghubung antara *talent* dan *Production House* yang selanjutnya akan disebut PH. Kami mencarikan pekerjaan bagi para *talent* H&E *management*, negosiasi honor *talent* dengan rumah produksi, memberikan arahan akting dan konsultasi mengenai trend mode dan penampilan alternatif untuk produksi komersial, sinetron, iklan, nyanyi, endorse, dan pembawa acara. H&E *management* mempunyai tanggung jawab utama yaitu *management* ini akan memanage *talent* yang kami didik sebagai seorang *talent* yang *good looking*, *good attitude* dan *good acting*. Dimana menurut kami ini merupakan suatu hal yang sangat penting

untuk dimiliki dan dikuasai oleh seorang aktor/aktris agar menjadi artis yang baik yang disukai banyak orang.

Seperti yang diketahui bahwa selama ini proses yang dilakukan oleh sebuah PH untuk mendapatkan *talent* yang sesuai dengan peran yang dibutuhkan untuk sebuah sinetron atau film yang sudah disediakan adalah dengan cara PH memberi pengumuman bahwa PH sedang membuka casting melalui telepon, pesan *whatsapp* atau email untuk menghubungi beberapa *management* untuk mendatangi PH tersebut dengan membawa beberapa *talent* yang dibutuhkan untuk melakukan casting dan memberikan video profil *talent*. Setelah itu *management* menunggu kabar dari PH tersebut untuk *talent* melakukan *screen test*, setelah selesai melakukan *screen test* maka *management* kembali menunggu kabar mengenai keputusan apakah *talent* yang sudah melakukan *screen test* diterima untuk shooting atau tidak, setelah PH tersebut sudah setuju dengan *talent* itu untuk shooting lalu PH dan manajemen melakukan negosiasi budget untuk *talent* yang akan dipekerjakan.

Dengan cara yang dilakukan saat ini, tentu banyak kesulitan yang dihadapi antara *management*, artis dan PH itu sendiri, dan membuat komunikasi diantara mereka menjadi tidak lancar. Contohnya ketika ingin casting terkadang jadwal PH yang tidak tentu membuat artis tersebut menunggu lama, dan ketika *management* ingin mengirim video casting terlebih dahulu melalui email akan tetapi pihak rumah produksi tersebut tidak membaca email itu, oleh karena itu membangun sebuah aplikasi berbasis web merupakan suatu solusi. Aplikasi berbasis web ini mempunyai banyak kegunaan yaitu untuk memudahkan aktor dalam proses *casting*, aktor lebih bisa memmanage waktu mereka, dan juga memudahkan PH untuk mencari *talent* tanpa melakukan proses *casting*. Dimana isi dari aplikasi berbasis web itu tersedia profil aktor, foto komposit, video *casting* dan pengalaman mereka, jadwal aktor, dan *budget* aktor tersebut. Sehingga itu semua bisa mempermudah artis agar tidak membuang waktu mereka untuk datang terus menerus ke sebuah PH.

Jika produser menyukai *talent* yang diberikan oleh H&E *management*, maka pihak PH dengan mudah untuk menghubungi admin di *management* untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas tentang *talent* yang diinginkan. Jika pihak

PH tersebut sudah setuju dan sepakat dengan budget yang ditawarkan, maka aktris yang diinginkan bisa langsung menjalankan kegiatan shooting untuk suatu project yang dibuat oleh PH tersebut karena seorang manajer yang bertugas untuk mengatur jadwal artis, mengatur keuangan artis, mengatur perjanjian kontrak dengan sponsor atau dengan rumah produksi dan lain sebagainya. Pihak *management* mendapat 20-30% dari honor artis yang di *supply*. H&E *management* adalah bisnis yang bisa memberikan sebuah keuntungan yang besar dengan modal yang tidak cukup banyak.

Dalam membangun sebuah aplikasi berbasis web maka harus memerhatikan juga *user experience* dan *user interface* menurut pengguna, karena hal ini sangat berpengaruh untuk menilai keberhasilan suatu produk atau jasa. Pentingnya untuk menganalisis aplikasi berbasis web ini karena aplikasi berbasis web ini masih sangat baru dibuat dan juga pertama kali diciptakan dalam dunia *management* artis. Oleh karena itu, analisis yang akan dilakukan pada penelitian disini adalah untuk mengetahui nilai pengguna terhadap aplikasi berbasis web H&E *management* dan strategi selanjutnya yang harus dilakukan untuk membuat aplikasi berbasis web ini disukai dan semakin berguna untuk para pengguna, maka analisis ini sangat penting untuk dilakukan demi keberhasilan aplikasi berbasis web H&E *management* kedepannya agar diterima dengan baik oleh pengguna. Dikarenakan aplikasi berbasis web ini masih baru, maka nilai pengguna dianggap sangat penting digunakan untuk menganalisis produk baru karena untuk mengetahui apa saja perasaan yang dirasakan oleh pengguna terhadap aplikasi berbasis web.

1.2 Identifikasi Masalah

Seperti yang diketahui menjadi artis merupakan salah satu profesi dambaan setiap orang, dan masih banyak dari mereka yang belum mempunyai banyak pengalaman di dunia *entertainment* sehingga dengan mempunyai *management* adalah salah satu poin terbesar mereka untuk memilih. Ada banyak pula sosok artis yang sering tampil di TV, manggung *on air* atau *off air*, main sinetron, karena semakin sering mereka muncul di media massa atau TV maka popularitas mereka pun akan semakin naik, karena banyaknya pekerjaan untuk

manggung, bermain sinetron, membintangi iklan dan lain sebagainya maka artis-artis ini membutuhkan seorang asisten dan manajer untuk mengatur jadwal mereka. Seperti yang kita ketahui, proses seseorang untuk bermain di suatu sinetron, film atau iklan itu tidak mudah, dimana banyak prosesnya. Pertama seseorang harus datang ke suatu ph untuk casting, lalu membuat video profil dan menulis biodata mereka, jika dia terpilih maka dia harus datang lagi untuk screen test apakah cocok untuk memerankan peran yang sudah disediakan atau tidak, jika memang cocok maka mereka membuat kesepakatan budget setelah itu rumah produksi membuat kontrak untuk artis tersebut. Akan tetapi disini H&E *management* ingin memudahkan komunikasi mereka dengan cara membuat aplikasi berbasis web yang bisa mempermudah dalam proses casting. Selain itu, ingin mengetahui uji coba *user experience* dan *user interface* aplikasi berbasis web dimata PH dan *talent*.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana *user experience* dan *user interface* dari aplikasi berbasis web H&E *management*?
2. Bagaimana memaksimalkan komunikasi antar pemangku kepentingan di H&E *management*?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui *user experience* dan *user interface* dari aplikasi berbasis H&E *management*.
2. Untuk mengetahui strategi selanjutnya yang harus dilakukan untuk memaksimalkan komunikasi antar pemangku kepentingan di H&E *management*.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian yang akan dilakukan ini hanya dalam lingkungan 3 perusahaan yaitu H&E *management*, Visual Generation dan AS Production, dimana H&E *Management* dan AS Production ini berlokasi di Kebon Jeruk

Jakarta Barat dan Visual Generation berada di Radio Dalam Jakarta Selatan dan penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juni 2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Media komunikasi antar *management* artis, artis dan ph itu sangat penting karena seringkali terjadi komunikasi yang tidak lancar yang menyebabkan ketidakefisienan kerja, jadwal, honor dan lain sebagainya. Oleh karena itu, maka perlu ditemukan media komunikasi yang paling cocok dengan bisnis *management* artis yaitu aplikasi berbasis web. Dimana aplikasi berbasis web ini memiliki manfaat untuk pengguna yaitu *talent* dan juga PH untuk memudahkan mereka dalam mencari dan mendapatkan segala informasi yang mereka inginkan, dan juga memudahkan mereka untuk tidak melakukan proses casting lagi karena dengan adanya aplikasi berbasis web ini pihak PH hanya cukup membuka aplikasi berbasis web lalu tinggal mencari *talent* yang sesuai dengan kriteria yang mereka butuhkan untuk sebuah sinetron atau film yang akan mereka buat.